

## ABSTRAK

Akhmad Faizul Hadi A, 20170702011008, *Praktik Perjodohan Dalam Perkawinan Masyarakat Di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam*. Skripsi, Program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Umi Supraptiningsih M, Hum.

**Kata Kunci:** Praktik Perjodohan, Sosiologi Hukum Islam

Praktik perjodohan merupakan suatu budaya yang sangat dijaga oleh masyarakat yang menganutnya yang mana praktik ini merupakan ikhtiar orang tua terhadap anaknya yang sudah beranjak dewasa sehingga ingin melanjutkan ke pernikahan. Praktik perjodohan disini memiliki tujuan untuk memberikan atau menentukan seorang pasangan yang baik menurut kedua orang tuanya, harapannya dengan melangsungkan perjodohan tersebut agar anak yang akan berlangsung kepernikahan supaya tidak salah memilih pasangan, tidak terputusnya anak keluarga dan banyak hal lain yang menjadikan praktik perjodohan tersebut berlangsung. Seperti di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan tradisi ini merupakan hal yang lumrah bagi orang yang akan melangsungkan ke pernikahan, sehingga permasalahan ini menarik untuk diteliti dengan judul “Praktik Perjodohan Dalam Perkawinan Masyarakat Di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kab. Pamekasan Dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam”.

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana praktik perjodohan dalam masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan? 2) Apa saja yang melatar belakangi praktik perjodohan masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan? 3) Bagaimana perspektif sosiologi hukum Islam terhadap praktik perjodohan masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan? Penelitian ini tergolong dalam penelitian empiris, pendekatan penelitian empiris yakni dengan melihat suatu kenyataan yang ada dimasyarakat. Penetapan informan menggunakan *purposive sampling* memilih sampel berdasarkan penelitian tertentu, dan mengumpulkan data dan menggunakan metode wawancara dan observasi. Sumber data penelitian yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu bisa dikatakan menerima dengan adanya perjodohan, karena masih melihat kondisi anak untuk persetujuan suatu ikatan agar tidak menyebabkan hal yang tidak di inginkan kedepannya. Jika anak setuju dengan kepakatan orang tua, maka akan dilanjutkan kedepannya dan jika tidak setuju maka tidak akan dipaksa dikarena takut ada hal yang tidak diinginkan, perhatian utamanya adalah masalah preskriptif dan teknis. Sedangkan sosiologi memfokuskan pada studi ilmiah terhadap fenomena sosial. Meskipun demikian, kedua disiplin ini memfokuskan pada seluruh cakupan bentuk signifikan dari hubungan sosial, dan dalam praktiknya kriteria yang menentukan hubungan mana yang

signifikan seringkali sama, yang berasal dari asumsi budaya atau konsepsi relevansi kebijakan yang sama.